

EXPORTS

KK

C 15 / 03

KIR

a

**ANALISIS PERKEMBANGAN EKSPOR  
BARANG JADI ROTAN INDONESIA  
PERIODE 1986 - 2000**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



**MILIK  
PEPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH :**

**FARRA INDHIRA KIRANA  
No. Pokok : 049815971**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2003**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PERKEMBANGAN EKSPOR  
BARANG JADI ROTAN INDONESIA  
Periode 1986 - 2000**

**DIAJUKAN OLEH :  
FARRA INDHIRA KIRANA  
NO. Pokok : 049815971**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**



**Dra. Ec. Hj. PANDE MADE SRIASIH**

**TANGGAL.....**



*14 Maret 2003*

**KETUA PROGRAM STUDI,**



**Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, M.si.**

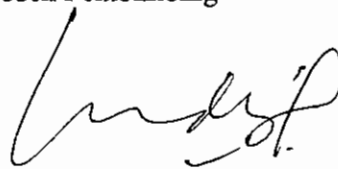
**TANGGAL.....**

*19 Maret 2003*

Bimbingan Telah Selesai dan Siap Untuk Diuji

Surabaya, *29 Januari 2013*

Dosen Pembimbing



Dra. Ec. Hj. PANDE MADE SRIASIH  
Nip : 130604267

## ABSTRAKSI

Salah satu perkembangan usaha pemanfaatan hasil hutan bukan kayu yang penting di Indonesia adalah pengembangan produk rotan, baik untuk pemenuhan kebutuhan domestik maupun ekspor. Hal ini karena diketahui bahwa selama ini Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi kekayaan alam yang cukup besar, salah satu kekayaan alam nasional diperoleh dari hasil hutan. Hasil hutan bukan kayu ini mempunyai potensi yang sangat besar untuk dikembangkan dalam upaya menghasilkan produk ekonomi bernilai tinggi dan ramah lingkungan.

Rotan sebagai bahan baku untuk produk barang jadi rotan yang berupa meubel serta kerajinan tangan, maka rotan ini mempunyai beberapa kelebihan jika dibandingkan dengan bahan baku lainnya. Dengan adanya daya tarik rotan tersebut sehingga terbuka peluang bagi berkembangnya industri barang jadi rotan Indonesia. Produk barang jadi rotan Indonesia yang dihasilkan untuk diekspor terdiri dari meubel, keranjang, lampit, tikar dan anyaman, dari kelima produk barang jadi rotan tersebut yang memiliki volume ekspor terbesar adalah meubel dan keranjang rotan.

Perkembangan ekspor barang jadi rotan Indonesia ditinjau dari sisi penawaran, dipengaruhi oleh banyak faktor. Dari beberapa faktor tersebut, penulis mengambil empat faktor yang dianggap memiliki pengaruh terhadap perkembangan ekspor barang jadi rotan Indonesia. Keempat variabel tersebut adalah harga ekspor barang jadi rotan Indonesia ( $P_x$ ), nilai tukar Rp terhadap US\$ ( $ER$ ), volume produksi barang jadi rotan Indonesia ( $V_{prod}$ ) dan kebijakan pelarangan ekspor rotan asalan ( $D_1$ ), keempat faktor tersebut menjadi variabel bebas sedangkan variabel terikatnya adalah volume ekspor barang jadi rotan Indonesia ( $V_x$ ).

Dari hasil penelitian yang diperoleh diketahui bahwa keempat variabel bebas tersebut terbukti secara statistik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap volume ekspor barang jadi rotan Indonesia pada  $\alpha = 5\%$ , dan variabel volume produksi barang jadi rotan ( $V_{prod}$ ) merupakan variabel yang dominan mempengaruhi volume ekspor barang jadi rotan Indonesia ( $V_x$ ) selama periode 1986 sampai 2000.